

**STUDI TENTANG RENCANA DUKUNGAN
INFRASTRUKTUR PERIKANAN
DAN
PENGEMBANGAN MASYARAKAT PESISIR
DI
WILAYAH TIMUR INDONESIA**

**LAPORAN AKHIR
MASTER PLAN**

JICA LIBRARY



J1170361(8)

OKTOBER 2002

STUDI TENTANG RENCANA DUKUNGAN INFRASTRUKTUR
PERIKANAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT PESISIR DI WILAYAH TIMUR INDONESIA

LAPORAN AKHIR MASTER PLAN

OKTOBER 2002

108

89

AFF

LIBRARY

SYSTEM SCIENCE CONSULTANTS INC.
OVERSEAS AGRO-FISHERIES CONSULTANTS CO.,LTD

AFF

JR

02-68

JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY(JICA)
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES(MOMAF)
REPUBLIC OF INDONESIA

**STUDI TENTANG RENCANA DUKUNGAN
INFRASTRUKTUR PERIKANAN
DAN
PENGEMBANGAN MASYARAKAT PESISIR
DI
WILAYAH TIMUR INDONESIA**

**LAPORAN AKHIR
MASTER PLAN**

OKTOBER 2002

**SYSTEM SCIENCE CONSULTANTS INC.
OVERSEAS AGRO-FISHERIES CONSULTANTS CO.,LTD**



1170361【8】

Kata Pengantar

Dalam rangka menindaklanjuti permintaan dari Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Jepang telah memutuskan untuk melaksanakan Studi tentang Rencana Dukungan Infrastruktur Perikanan dan Pengembangan Masyarakat Pesisir di Wilayah Timur Indonesia, dan telah mempercayakan pelaksanaan study ke Japan International Cooperation Agency (JICA).

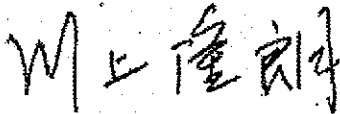
JICA telah mengirim team study ke Negara Republik Indonesia yang dipimpin oleh Dr. Tamotsu TOMIYAMA, System Science Consultants Inc., tiga (3) kali yang berlangsung antara bulan Mei 2001 dan Oktober 2002.

Team study telah melaksanakan diskusi dengan berbagai lembaga dan instansi pemerintah yang terkait, dan telah melaksanakan survey lapangan dan penelitian di wilayah study. Setelah kembali ke Jepang, team study melakukan studi lanjutan dan kemudian menyusun laporan ini.

Saya berharap laporan ini akan memberikan kontribusi terhadap promosi proyek dan peningkatan hubungan antar kedua negara.

Melalui kesempatan ini saya juga ingin menyampaikan penghargaan yang tinggi atas kerjasama yang telah diberikan oleh Pemerintah Indonesia kepada team study.

Oktober 2002



Takao KAWAKAMI
President of
Japan International Cooperation Agency

Oktober 2002

Mr. Takao KAWAKAMI
President of
Japan International Cooperation Agency
Tokyo, JAPAN

Surat Pengantar

Yth. Mr. Takao KAWAKAMI,

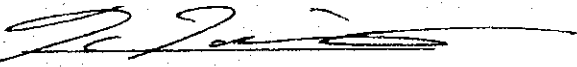
Bersama ini Kami menyampaikan laporan "Study tentang Rencana Dukungan Infrastruktur Perikanan dan Pengembangan Masyarakat Pesisir di Wilayah Timur Indonesia".

Laporan ini memuat hasil semua pekerjaan yang telah dilakukan oleh team study baik di Indonesia maupun di Jepang selama kurang lebih 18 bulan dari Mei 2001 hingga Oktober 2002. Laporan ini terdiri dari dua volume yang berisi tentang master plan yang menggambarkan kondisi yang ada saat ini dan isu yang ada di masyarakat pesisir di Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Nusa Tenggara Barat (NTB), dan study kelayakan empat prioritas wilayah.

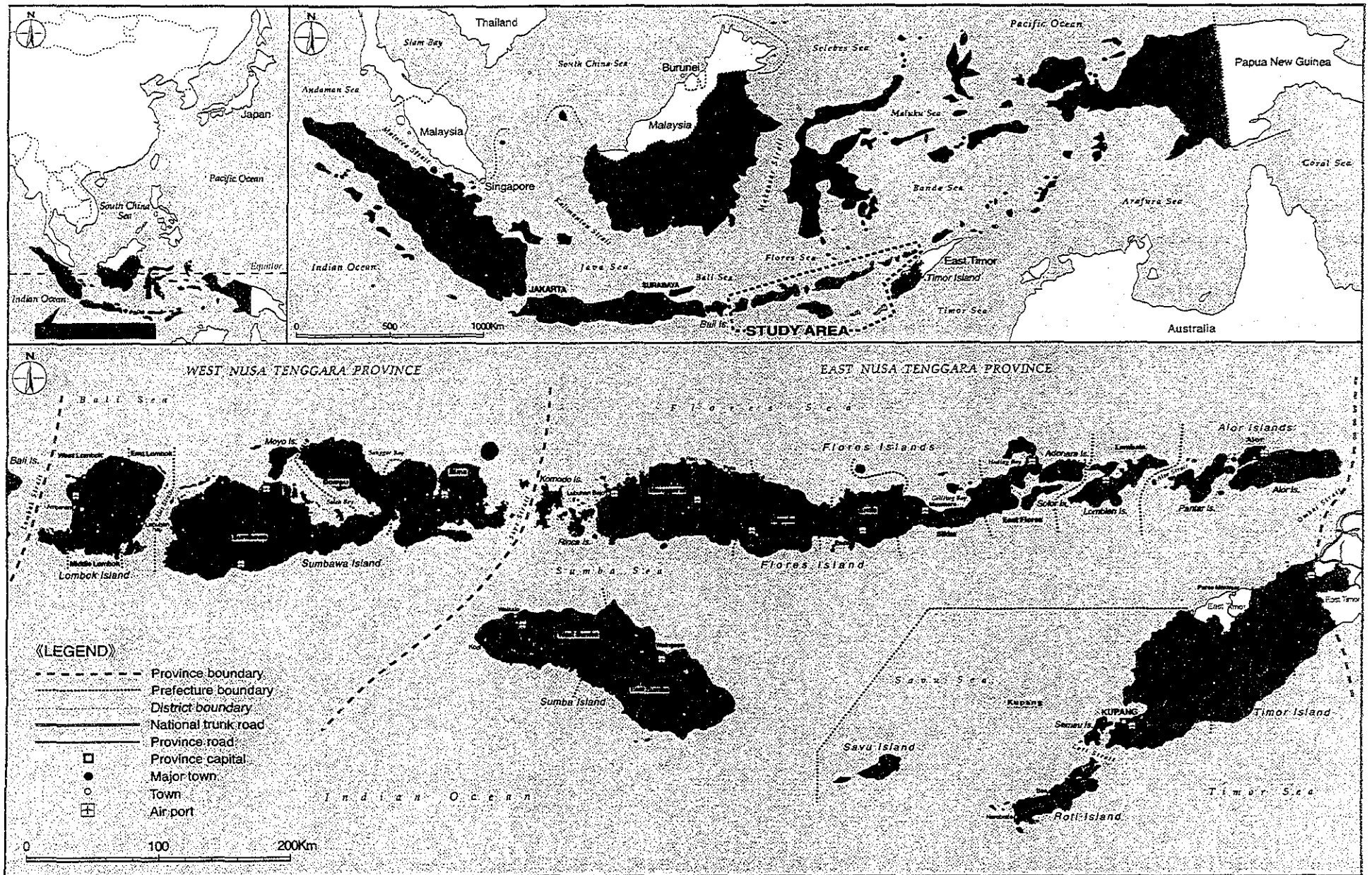
Dalam kaitannya dengan upaya yang mendesak untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir dan sistem pemasaran dan distribusi di wilayah bagian timur Indonesia, Kami merekomendasikan kepada Pemerintah Indonesia agar memprioritaskan implementasi proyek ini.

Melalui kesempatan ini Kami menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasih kepada staf JICA yang terkait, Departemen Luar Negeri, dan Departemen Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Pemerintah Jepang atas kersajama dan dukungan yang baik yang telah diberikan kepada anggota team study kami. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada staf MOMAF yang terkait, staf Dinas Perikanan Propinsi dan Kabupaten di NTT dan NTB, Pemerintah Daerah NTT dan NTB dan Kantor JICA -Jakarta dan Kedutaan Jepang di Indonesia atas kerjasama dan bantuan yang diberikan kepada anggota team study selama study berlangsung.

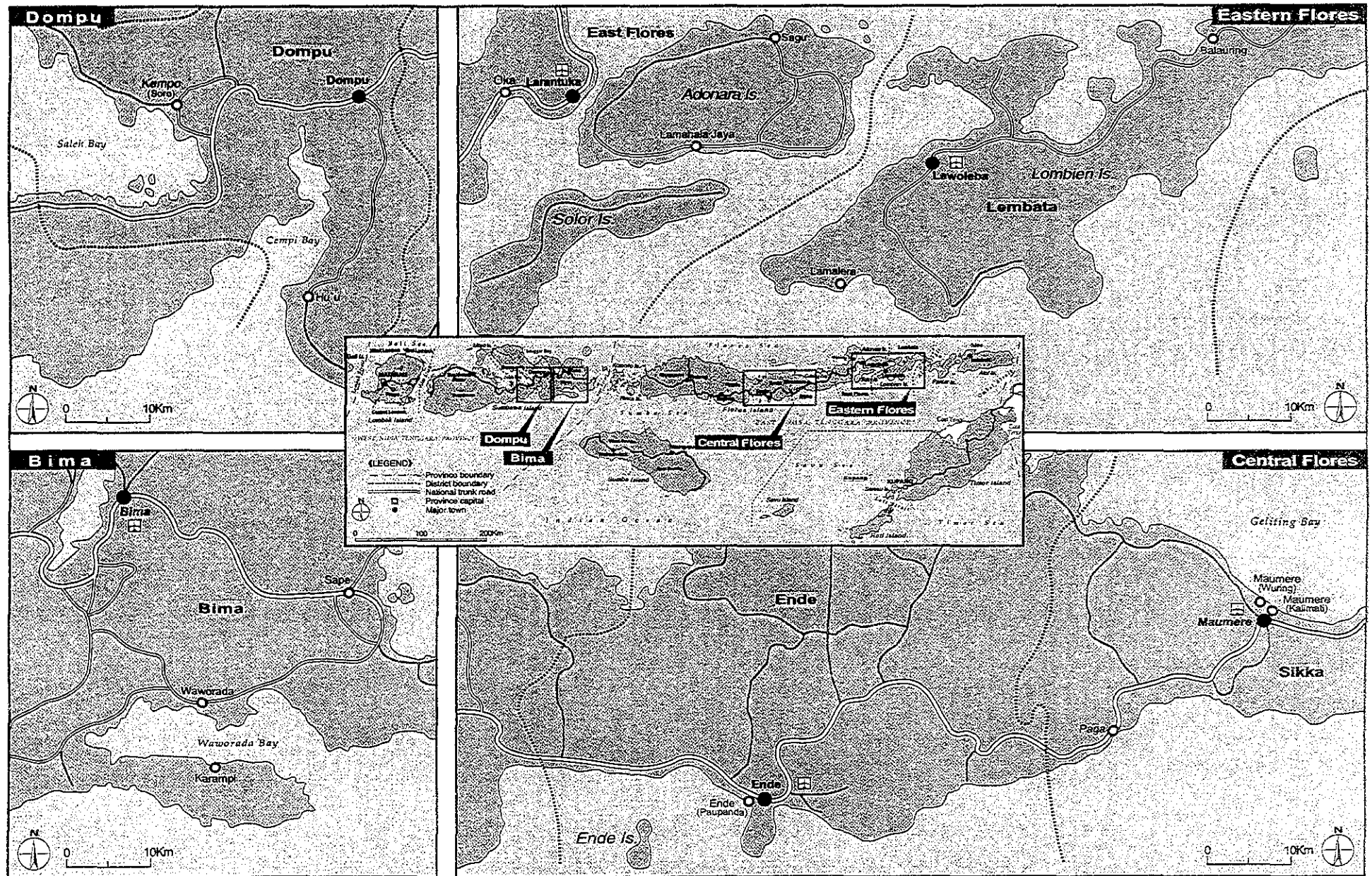
Hormat,



Tamotsu TOMIYAMA
Team Leader Study tentang Rencana Dukungan Infrastruktur Perikanan dan Pengembangan Masyarakat Pesisir di Wilayah Timur Indonesia
System Science Consultants Inc., bekerjasama dengan
Overseas Agro-fisheries Consultants co., Ltd.

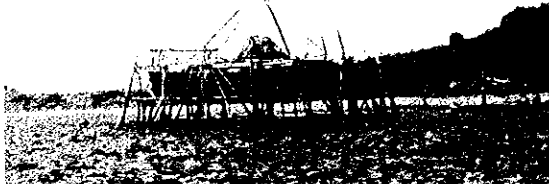


Lokasi Wilayah Study



Lokasi Zona Prioritas

Kondisi Saat ini di Propinsi NTB



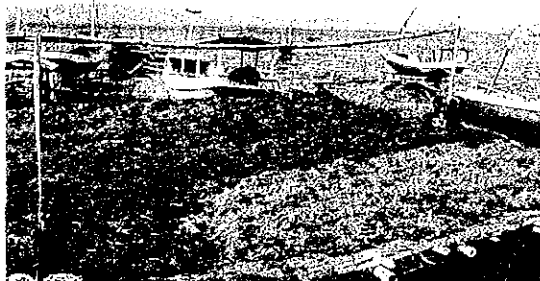
Bagan (Lift net) – Alat tangkap yang populer di NTB menggunakan lampu pada malam hari (Alas, Kabupaten Sumbawa)



Kapal tangkap disimpan langsung dipantai– Air pasang yang tinggi memungkinkan nelayan pergi melaut dengan mudah (Nanganae, Kabupaten Dompu)



Angka motorisasi kapal tangkap tinggi di NTB dibandingkan di NTT (Waworada, Kabupaten Bima)



Budidaya rumput laut di NTB – Rumput laut kering dijual ke pedagang (Tanjung Belu, Kabupaten Bima)



Tangkapan ikan didaratkan langsung pada pantai didepan desa nelayan (Sape, Kabupaten Bima)



Penjualan ikan perempuan di pantai (Sape, Kabupaten Bima)

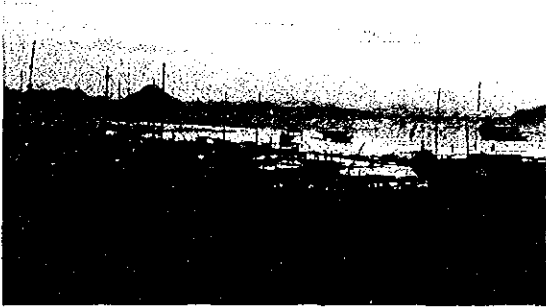


Tempat pendaratan ikan umum di Tanjung Luar (Kabupaten Lombok Timur)



Pengecer ikan perempuan tanpa menggunakan es di pasar (Kabupaten Lombok Tengah)

Kondisi Saat ini di Propinsi NTT



Basis penangkapan ikan utama (Labuan Bajo-Kabupaten Manggarai) di P.Flores dimana produk ikan diangkut ke P. Bali dan P.Jawa



Angka non-motorisasi kapal tangkap yang tinggi di NTT dibandingkan di NTB (Sagu-P. Adonara Kabupaten Flores Timur)



Pengasinan /pengeringan pada pantai didepan desa nelayan (Nangarelo, Kabupaten Ngada)



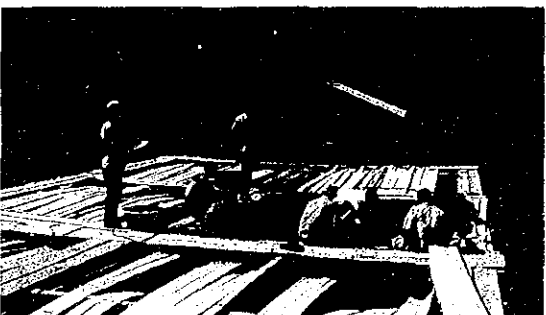
Penjualan langsung ikan yang didaratkan dipantai (Luten, Kabupaten Manggarai)



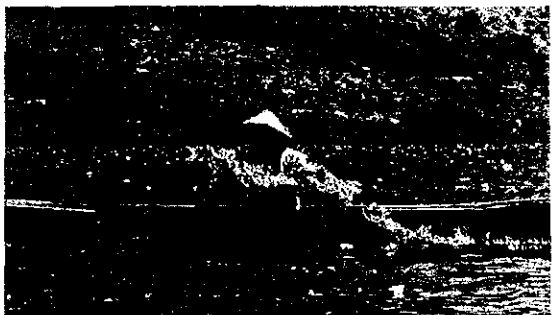
Sejumlah ikan pelagis besar diantara ikan yang didaratkan (Mbongawani, Kabupaten Ende)



Ikan asin/ikan kering, sumber protein hewani bernilai di pasar di wilayah pedalaman



Pilot Study tentang Budidaya Kerapu menggunakan Keramba (Tapolang, Kabupaten Lembata)



Budidaya rumput laut di beberapa desa nelayan di NTT, walaupun kegiatan ini tidak sepopuler di NTB (Prawsale, Kabupaten Ende)